



## Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Penggunaan Obat yang Rasional melalui Edukasi Pengenalan Obat

Dian Ayu Juwita\*, Elsa Badriyya, dan Lailaturrahmi

Fakultas Farmasi, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

\*Corresponding author. E-mail address: dianayujuwita@phar.unand.ac.id

### Keywords:

education, drug, knowledge, rational

### ABSTRACT

*One of the factors influencing the level of drug usage is the level of knowledge. Knowledge is an essential aspect in shaping concrete actions. In society, various issues related to drug usage often arise due to a lack of understanding and incorrect behaviours regarding drug usage. Educating the public about the selection and rational use of drugs is compulsory cause of that. This activity was carried out on May 7, 2023, at Jondul Housing, Padang City. The education method employed was a lecture delivered to 35 participating mothers. This method has proven effective for all segments of society, regardless of their educational background. The general public showed high enthusiasm in participating and actively engaged in interactions, asking questions, and discussing with the speaker. The conclusion drawn from this activity is that education and outreach enhanced the public knowledge about the rational use of drugs.*

### Kata Kunci:

edukasi, obat, pengetahuan, rasional

### ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat penggunaan obat adalah tingkat pengetahuan. Pengetahuan merupakan aspek penting dalam proses terbentuknya tindakan yang nyata. Pada masyarakat seringkali dijumpai berbagai masalah dalam penggunaan obat akibat masih kurangnya pemahaman masyarakat dan perilaku yang salah dalam penggunaan obat. Untuk mengatasinya perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat mengenai pemilihan obat dan penggunaan obat yang rasional. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2023 di Perumahan Jondul Kota Padang. Metode edukasi yang digunakan adalah metode ceramah yang dilakukan kepada 35 orang ibu-ibu peserta kegiatan. Metode ini terbukti efektif untuk semua lapisan masyarakat, baik yang memiliki pendidikan tinggi maupun rendah. Masyarakat umum menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini dan mereka aktif dalam berinteraksi, bertanya, serta berdiskusi dengan pemateri. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah bahwa melalui edukasi dan penyuluhan, pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat secara rasional dapat meningkat.

## PENDAHULUAN

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi untuk manusia. Penggunaan obat tak terpisahkan dari upaya menjaga kesehatan dan penyembuhan. Obat memiliki peran krusial dalam mengobati kondisi kesehatan dan penyakit tertentu dengan penanganan yang tepat. Sesuai dengan WHO, penggunaan obat yang rasional melibatkan penerimaan obat yang sesuai untuk kebutuhan klinis, dosis yang cukup sesuai dengan jangka waktu yang tepat, dan biaya yang terjangkau bagi individu maupun masyarakat (WHO,2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat penggunaan obat adalah tingkat pengetahuan/pendidikan. Pengetahuan merupakan aspek penting dalam proses terbentuknya tindakan yang nyata. Pengetahuan yang baik akan merubah sikap menjadi positif sehingga tindakan yang diambil menjadi lebih terarah. Dalam prakteknya, kesalahan dalam penggunaan obat masih sering terjadi pada masyarakat, seperti penggunaan obat bebas yang tidak tepat, pemilihan obat yang salah, kesalahan informasi obat, serta penyimpanan dan pembuangan obat yang tidak benar. Kurangnya pengetahuan dan perilaku yang salah dalam menggunakan obat ini dapat menyebabkan penggunaan obat menjadi tidak rasional. Hal ini dapat berdampak buruk pada sikap seseorang terhadap penggunaan obat di masa depan jika tidak diimbangi dengan pengetahuan tentang pengobatan. Jika kesalahan tersebut terus terjadi dalam jangka waktu yang lama, dapat menyebabkan terjadinya reaksi obat yang tidak diinginkan. Penggunaan obat seharusnya disesuaikan dengan penyakit yang sedang dialami. Sebelum obat digunakan harus ada informasi penggunaan obat terlebih dahulu agar penggunaan obat aman dan rasional, yang mengacu pada tepat pasien, tepat dosis, tepat lama pengobatan, dan biaya terjangkau (Rhodes, 2003;Eldalo, 2014).

Edukasi merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi, memberikan perlindungan serta dukungan agar masyarakat memiliki kemampuan dan memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik dan melakukan perilaku hidup sehat sehingga masyarakat dapat mengatasi masalah kesehatan baik pada diri sendiri maupun pada lingkungan sekitarnya.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Rawang, Kota Padang tentang obat dan meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan obat yang rasional serta kesadaran untuk hidup bersih dan sehat.

## METODE

Kegiatan diawali dengan tahap persiapan, dengan mengajukan izin kepada pihak Kelurahan Mata Air dan RT/RW setempat, serta pelaksanaan observasi untuk mengetahui jumlah tempat usaha makanan dan minuman, jenis usaha makanan dan minuman, lingkungan di sekitar tempat usaha dan pelaku usahanya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian membangun desa dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan, meliputi:

1. Persiapan kegiatan
  - a. Kegiatan survei tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu Perumahan Jondul Kelurahan Rawang, Kota Padang.
  - b. Pengurusan izin dan administrasi ke perangkat RT dan RW setempat.

2. Kegiatan penyuluhan kesehatan
  - a. Pembukaan dan perkenalan tim pengabdian dengan ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian.
  - b. Pemberian materi terkait pengenalan obat yaitu penjelasan definisi umum obat serta penggolongan obat yang terdiri atas obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat wajib apotek, serta penggunaan obat yang rasional.
  - c. Pemberian materi tentang DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang)
  - d. Edukasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat.
  - e. Kegiatan diskusi/tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta kegiatan menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai topik informasi yang diberikan.
  - f. Pembagian brosur dan poster tentang obat dan cara hidup bersih dan sehat.
3. Penutupan acara pengabdian: berfoto bersama dengan ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian
4. Evaluasi kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dilaksanakan di salah satu rumah warga di Perumahan Jondul Rawang, Kota Padang pada hari Sabtu tanggal 7 Mei 2023. Peserta edukasi berjumlah 35 orang yang merupakan ibu-ibu dari RW 9. Tim Dosen yang melaksanakan kegiatan ini adalah apt. Dian Ayu Juwita, M. Farm., apt. Elsa Badriyya, M. Si., dan apt. Lailaturrahmi, M. Farm., serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Kegiatan edukasi pengenalan obat ini secara umum berjalan dengan lancar.

Kegiatan pengabdian ini dimulai pukul 16.00 WIB. Sebelum memulai kegiatan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mencoba menggali pengetahuan peserta tentang obat dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana. Setelah menggali pengetahuan peserta, pemateri mulai menyampaikan materi edukasi berupa penjelasan definisi obat, penggolongan obat yang terdiri atas obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat wajib apotek, dan penggunaan obat yang rasional. Jika terjadi kesalahan dalam penggunaan obat, dapat timbul beberapa masalah, seperti ketidakmampuan mencapai efek obat yang diinginkan, munculnya efek samping yang tidak diinginkan, kemunculan penyakit lain, dan risiko kelebihan konsumsi obat (*overdosis*). Penyebab masalah ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat yang benar dan rasional, kurangnya informasi yang memadai mengenai penggunaan obat yang diperoleh dari tenaga kesehatan, serta kurangnya kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mencari informasi melalui sumber yang dapat dipercaya (Yati, 2018).

Selain itu juga disampaikan materi DaGuSiBu. Pemberian materi-materi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dari penggalan informasi yang dilakukan sesi awal kegiatan, didapatkan masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan dan penanganan obat dengan benar. Untuk mengatasi masalah ini, materi DaGuSiBu bisa menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan obat yang optimal. Pemateri menjelaskan pedoman yang lengkap mengenai cara yang benar dalam mengelola obat, mulai dari saat diterima hingga saat dibuang. Penting bagi masyarakat untuk menyadari pentingnya mengelola obat dengan baik sejak mendapatkan resep hingga membuangnya jika tidak lagi diperlukan. Dengan demikian, penyalahgunaan obat oleh masyarakat dapat dihindari (Pujiastuti, 2019).



Gambar 1. Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Pengenalan dan Penggunaan Obat

Anggota keluarga terutama para ibu juga diharapkan berperan aktif dalam gerakan kesehatan pada lingkungan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), sehingga nantinya masyarakat diharapkan akan lebih mengerti mengenai masalah kesehatan yang terjadi pada individu di lingkungan masyarakat. PHBS pada dasarnya bertujuan untuk menyampaikan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat kepada individu, kelompok, dan masyarakat secara luas melalui berbagai saluran komunikasi sebagai sarana berbagi informasi. Manfaat utamanya adalah membentuk masyarakat yang memiliki kesadaran kesehatan, pengetahuan, dan kesadaran yang cukup untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan. Kebersihan lingkungan memainkan peran penting yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran seperti debu, sampah, dan bau yang tidak sedap (Humaizi, 2021).



Gambar 3. Pembagian Brosur tentang Penggunaan Obat yang Rasional dan PHBS



Gambar 4. Peserta Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian, hal ini terlihat dari antusiasme peserta pada sesi tanya jawab dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang obat. Didapatkan 5 pertanyaan utama dari peserta edukasi terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri menyakan sekali lagi kepada peserta apakah masih ada pertanyaan atau hal lain yang diragukan. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan masyarakat mengenai penggunaan obat. Diharapkan melalui kegiatan ini masyarakat menjadi lebih memperhatikan penggunaan dan pengelolaan obat yang ada di lingkungan keluarganya masing-masing sehingga tidak dijumpai lagi praktik penggunaan obat yang tidak bijak dan rasional.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang rasional telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini penting untuk dilakukan agar masyarakat lebih bijak dalam menggunakan obat. Melalui edukasi dan penyuluhan, pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat secara rasional dapat meningkat. Diharapkan peserta kegiatan dapat menjadi saluran informasi atau agen perubahan dalam penggunaan obat yang rasional kepada keluarga mereka di rumah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Farmasi Universitas Andalas yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga edukasi pengenalan obat ini bisa terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eldalo AS, Yousif MA, Abdallah MA. 2014. Saudi School Students' Knowledge, Attitude and Practice Toward Medicines. *Saudi Pharm J.* 22(3):213–8.
- Humaizi, H., & Yusuf, M. 2021. Peningkatan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anggota Karang Taruna Desa Paya Rengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 19 (1), 146-153.
- Pujiastuti, Anasthasia dan Monica Kristiani, 2019, Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) Obat dengan Benar pada Guru dan Karyawan SMA Theresiana I Semarang, *Indonesian Journal of Community Services, Indonesian Journal of Community Services*, Vol 1 no.1.
- Rhodes T, Lilly R, Fernández C, Giorgino E, Kemmesis UE, Ossebaard HC, et al. 2003. Risk Factors Associated with Drug Use: The Importance of "Risk Environment." *Drugs Educ Prev Policy.* 10(4):303–29.
- WHO. 2019. World Health Organization (WHO). Promoting Rational Use of Medicines.
- Yati, K., Hariyanti, Dwitiyanti, Lestari, & Pramulani, M. 2018. Pelatihan Pengelolaan Obat yang Tepat dan Benar di UKS Sekolah-Sekolah Muhammadiyah Wilayah DKI Jakarta. *Journal SOLMA*, 1(01).